

ABSTRAK

Perkembangan investasi untuk obligasi perusahaan di Indonesia terus meningkat, khususnya tahun 2000 sampai 2007. Tentunya menarik untuk melihat bagaimana persepsi investor terhadap investasi pada obligasi perusahaan, karena instrumen obligasi perusahaan lebih berisiko daripada obligasi pemerintah. Persepsi investor tersebut bisa dicerminkan oleh nilai *yield spread* antara obligasi perusahaan dengan obligasi pemerintah. *Yield spread* diduga bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari kondisi internal, contohnya penerbit obligasi/*issuer* dan dari kondisi eksternal, contohnya pergerakan suku bunga instrumen bebas risiko seperti SBI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh tingkat suku bunga SBI, likuiditas obligasi, *rating* obligasi, *return on equity* (ROE) perusahaan terhadap *yield spread* obligasi perusahaan.

Perusahaan yang menjadi sampel dikategorikan dalam dua sektor usaha yaitu perusahaan finansial dan non-finansial. Objek dalam penelitian ini terdiri dari 74 perusahaan finansial dan 60 perusahaan non-finansial. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesia Bond Market Directory* 2008-2009, Bank Indonesia, dan PT. Pefindo. Analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*) untuk kedua model sampel. Pengujian statistik menggunakan program SPSS dengan variabel independen untuk kedua model regresi antara lain; tingkat suku bunga SBI, likuiditas obligasi, *rating* obligasi, *return on equity* perusahaan. Kemudian dilakukan *Chow Test* untuk melihat apakah penggunaan dua model regresi yang didasarkan pada sektor finansial dan non-finansial bisa mempengaruhi stabilitas model regresi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield spread* untuk kedua model. Hal ini dapat diketahui dengan perhitungan nilai *t* sebesar 3,729 dan 2,536 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dan 0,014 untuk kedua model. Likuiditas obligasi perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan untuk kedua model. *Rating* obligasi perusahaan finansial berpengaruh positif dan signifikan, hal ini dapat diketahui dengan perhitungan nilai *t* sebesar 2,317 dengan tingkat signifikan sebesar 0,024. Sedangkan untuk sektor non-finansial berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Untuk *return on equity* perusahaan finansial berpengaruh negatif dan tidak signifikan sedangkan untuk sektor non-finansial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield spread* obligasi perusahaan. Ini juga bisa dibuktikan dengan nilai *t* sebesar -2,087 dengan tingkat signifikan sebesar 0,042. Hasil *Chow Test* menunjukkan bahwa penggunaan dua model regresi tidak mempengaruhi stabilitas model regresi.

Kata Kunci: *Yield Spread* Obligasi Perusahaan, Tingkat Suku Bunga SBI, Likuiditas Obligasi, *Rating* Obligasi, *Return on Equity*.